**TUGAS MAKALAH ETIKA PROFESI**

**JUDUL :**

**ETIKA PROFESI SEBAGAI ELECTRICAL ENGINEER**

**YANG BEKERJA DI PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk.**

***Pabrik Produksi Beton (PBB) Sulawesi Selatan***

******

**DISUSUN OLEH :**

**JEFRI PATABANG (6160507160023)**

**LEWI LAZARUS (6160507160026)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR**

**2020**

**ETIKA PROFESI SEBAGAI ELECTRICAL ENGINEER**

**YANG BEKERJA DI PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk.**

***Pabrik Produksi Beton (PBB) Sulawesi Selatan***

**PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk** atau yang lebih dikenal dengan Wika Beton, mengkukuhkan dirinya sebagai anak Perusahaan Wijaya Karya (Persero) pada Tanggal 11 Maret 1997 di Jakarta melalui Akta Perseroan Terbatas PT. Wijaya Karya Beton, Tbk. No. 44 Tanggal 11 Maret 1997 yang dibuat di depan Achmad Bajumi, SH selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH (Notaris) di Jakarta.

Perjalanan cikal bakal Wika Beton yang dibidang usahanya sebagai Produsen Beton ini cukup Panjang. Diilhami oleh perkembangan kemajuan Teknologi khususnya di Industri Konstruksi, disusul oleh kemajuan bidang Komunikasi dan Transportasi, para pakar Teknologi Wika melihat peluang yang sangat baik untuk mencoba membuat Produk Beton yang dapat menggantikan Produk lain dengan Mutu yang lebih baik, Usia yang lebih panjang karena bebas Korosi dan harga yang bersaing.

Berawal dari Rekayasa Panel Beton Tahun 1978, dibawah pengelolaan Divisi Perdagangan (DP) mulai mendapatkan Peluang pada Proyek Rumah Sederhana dan Rencana Pembangunan Rumah Susun pada Tahun 1979 diadakan percobaan Pembuatan Komponen Beton Pracetak untuk Rumah Susun Perumnas.

PT. Wijaya Karya Beton, Tbk mempunyai Pabrik dan Daerah Penjualan yang cukup luas meliputi sebagian Pulau di Nusantara yaitu Jakarta, Medan, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar, Bogor, Lampung, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Subang, dan Karawang.

Adapun hasil Produksi PT. Wijaya Karya Beton, Tbk antara lain Beton Sentrifugal : Tiang Pancang, Tiang Listrik, serta Tiang Pancang Kotak Sentrifugal. Sedangkan untuk Beton Pracetak : Beam (Jembatan), Diafragma, CCSP (Corrugate Concrete Sheet Pile), A-Jack, Tetrapod, U-Ditch, Cover U-Ditch, Plat Deck, Box Culvert, Tiang Pancang Masif, Box Girder, dan Preast Custom.

Untuk sistem Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), PT. Wijaya Karya Beton, Tbk memakai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). SMK3 adalah bagian dari system manajemen secara keseluruhan yang meliputi Struktur Organisasi, Perencanaan, Tanggungjawab, Pelaksanaan, Prosedur, dan Sumber Daya yang dibutuhkan bagi Pengembangan, Penerapan, Pencapaian, Pengkajian dan Pemeliharaan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau bagian dari sistem Manajemen Perusahaan secara Keseluruhan dalam Rangka Pengendalian Risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Dalam suatu Perusahaan termasuk PT. Wijaya Karya Beton, Tbk pasti mempunyai Nilai-Nilai Etika yang harus dipatuhi dalam suatu Perusahaan.

* **Etika yang bersifat LARANGAN :**
* **UMUM**
* **Jujur,** Etika harus menjunjung tinggi Kejujuran. Dalam Interaksi misalnya, jangan hanya karena ingin mendapatkan Simpati Klien, maka informasi yang disampaikan adalah Informasi-informasi palsu tentang Perusahaan.
* **Berintegritas,** Etika harus mengedepankan Integritas Perusahaan maupun Pimpinannya. Jadi jangan sampai segala proses Bisnis yang dilakukan melanggar prinsip-prinsip dasar Perusahaan hanya demi meraup keuntungan yang banyak.
* **Taat Hukum,** Etika harus taat terhadap Hukum-hukum atau Regulasi yang berlaku. Hal ini harus dijunjung tinggi dalam melaksanakan segala Proses Bisnis
* **Akuntibilitas,** Setiap Etika harus bisa dipertanggungjawabkan itu tidak hanya ke Perusahaan, tetapi juga ke Pihak Eksternal termasuk Klien.

***(Dikutip dari : https://www.moneysmart.id/etika-bisnis-pengertian-tujuan-dan-contohnya)***

* **KHUSUS**
* **Keadilan,** tidak mebawa-bawa Kekuasaan secara sewenang-wenang. Semua Pekerja berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa memandang Posisi dan Status. Tidak hanya untuk Internal, Pihak Eksternal Perusahaan juga berhak untuk mendapatkan perlakuan yang sama.
* **Keseimbangan,** Etika Keseimbangan antara Jasmani dan Rohani dan Seimbang secara Fisik agar menghindari Kecelakaan-Kecelakaan Kerja.
* **Menjaga Kehormatan Orang Lain,** Etika di dalam bekerja harus bisa menghormati orang lain. Seorang pekerja harus bisa menjaga Privasi, Martabat, Hak, dan Kepentingan orang lain demi tercipatanya Kerjasama yang baik.
* **Saling Menguntungkan,** dalam bekerja, semua Pihak harus sama-sama diuntungkan. Pekerja bisa diuntungkan dengan bayaran yang tinggi tetapi Pekerja juga dituntut untuk membuat Produksi dengan hasil yang maksimal.
* **Loyalitas,** Etika harus melindungi rahasia-rahasia Perusahaan dari kepentingan-kepentingan Pribadi termasuk hasil Produksi yang telah dibuat dan juga patuh terhadap sistem K3 demi keselamatan bersama.

***(Dikutip dari : https://www.moneysmart.id/etika-bisnis-pengertian-tujuan-dan-contohnya)***

* **Etika yang bersifat ANJURAN :**
* **UMUM**
* **Profesionalisme,** Etika dalam bekerja termasuk para Pekerja sebaiknya memegang teguh nilai Profesionalisme agar bisa mengontrol Pekerjaan dengan orang yang diajak bekerjasama agar mendapatkan hasil yang maksimal.
* **Proaktif,** Etika ini harus ditanamkan kepada setiap Karyawan khususnya Engineer agar Pekerjaan dapat selesai dengan cepat dan tuntas mengingat tugas Pekerjaan dari seorang Engineer tidak sedikit dan tidaklah mudah.
* **Dedikasi,** dalam bekerja tidak hanya sebatas selesai, namun harus memperhatikan Kualitasnya. Sebaiknya para Pekerja berusaha mencapai Kualitas yang sangat baik (Outstanding). Kerja keras dapat memberikan konstribusi bermakna akan membuahkan hasil yang terbaik.

***(Dikutip dari : https://www.sepulsa.com/blog/etika-bekerja)***

* **KHUSUS**
* **Kesabaran,** sebaiknya dalam bekerja harus ada rasa kesabaran dalam menghadapi Pekerjaan agar bisa mencapai Kualitas yang tinggi.
* **Kebebasan,** perlu ada kebebasan dalam Perusahaan untuk para Pekerja agar Pekerja tidak merasa tertekan dengan Aturan yang ada dalam Perusahaan.